LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Des/2020

(Dalam juta rupiah)

| No | Keterangan | Jumlah | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--|
| 1 | Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). | | |
| | Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang | | |
| 2 | berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan | N/A | |
| | ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | | |
| | Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan | | |
| | dalam sekuritisasi aset memnuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK | | |
| 3 | mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. | - | |
| | Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada | | |
| | neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). | | |
| 4 | Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi | N/A | |
| 4 | ketentuan giro wajib minimum (jika ada). | IN/A | |
| 5 | Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun | N/A | |
| J | dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> . | IV/A | |
| 6 | Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi | _ | |
| U | tanggal perdagangan. | _ | |
| 7 | Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas | | |
| , | Jasa Keuangan ini. | - | |
| 8 | Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. | - | |
| 9 | Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo. | - | |
| 10 | Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi | 1,386 | |
| 10 | Kredit (FKK). | 1,360 | |
| 11 | Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). | (565,856) | |
| 12 | Penyesuaian lainnya. | - | |
| 13 | Total eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage . | 35,006,047 | |

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Des/2020

| Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. **Allal gross sebelum dikurangi CKPN Nilal penambahan kembalu mutuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakihatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adamya penerapan standar akuntansi. 3 (Pengurangan atas putung terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). 4 (Penyesuaian untuk surut berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). 5 (Cadangan Kerugian Penuruna Nilsi (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang beriaku. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Intil (tier 1) sebagaimana 6 dimaksud dalan perturuan Otoritas isas keuangan yang mengatur mengenai kewaliban penyediama modal Inmirimam bank umum). 7 total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) 8 magin yang menenuhi syarra ataupun terdapat perjanjian hapus yang menenuhi persyaratan tertertut. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PEE) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang menenuhi syarra ataupun terdapat perjanjian hapus yang menenuhi persyaratan tertertut. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PEE) untuk seluruh transaksi derivatif (PEE) (PEP) untuk seluruh transaksi derivatif (PEE) (PEP) untuk seluruh transaksi derivatif (PEE) (PEP) untuk seluruh keransaksi perjala in kredit derivatif (PEE) (PEP) (PEP) | | | (Dalam juta rupiah) | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------|
| Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN Nilai genambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediana agunan tersabut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai saet). (Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang bertaku. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal inti (tier 1) sebagaimana dimasud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenal kewajiban penyediaan modal minimum bank umum). Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampal dengan baris 6) Eksposur Tansaksi Derivatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam halt terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif fivedit. (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). (CCP). Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif fivedit. Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari d | | KETERANGAN | | |
| Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. 34,519,662 32,025,511 Nilai gross sebelum dikurangi CKPN Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur set dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). (Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. (Aset yang telah diperhitungan sebagai faktor pengurang Modal Inti (Irie 1) sebagaimana diamaku dalan peraturan Otoritas Jasa keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum. Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sapas) dengan baris 6) Kaposur Transaksi Berivatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Nilai penabhan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. (Dengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). (CCP). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. (Penyecuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 21 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 22 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 23 Nolai Bersos FT. 14 Nilai Gross SFT. 15 Nolai Bersos SFT. 16 Nolai Bersos SFT. 17 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur Sebagaiman dia sida dalam baris nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 17 Eksposur Sebagaiman diastir dalam Laminan P | Eksnosur | Aset dalam Lanoran Posisi Keyangan (Neraca) | ' | 1-1 |
| termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gracos sebelum dikurangi CKPN Nilai perambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). (Penyesualan untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). (Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana diamaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,549) (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana diamaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal Intinimum bank umumi. 7 Total eksposur Aset abais berviatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuh syarat ataupun terdapat perjainjan hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesakan melalui central counterparty (CCP). (CCP): 11 Penyesualan untuk nilai nosional efektif yang diselesakan melalui central counterparty (CCP). (CP): 12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang disakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur STFT (Penjumlahan baris 8 sampal dengan baris 12). Eksposur Sebagai agen SFT. 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). (12,650,855) 977,715 Eksposur Fansaksi Rekening Ad | LKSPOSUI | | | |
| *Nilai grass sebelum dikurangi CKPN Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. 3 (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). 4 (Penyesualan untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakul sebagai aset). 5 (Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang beriaku. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana di miaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umumu. 7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris (1) Siangah dengan baris (| | | | |
| Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan adanya penerapan standar akuntansi. 3 (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. 4 (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). 5 (Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CSPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. 6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampad dengan baris 6) 8 margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagahan kas). 16 Risiko Kerdi akibat kegagalan pihak tawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaigan pihak tawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaigan pihak tawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current (Penyesuaian terhadap hasi) perfalaina antara nilai kewajiban kontijensi. 19 Yengumbahan dari Staris 19 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi | 1 | Communication Composition Communication Composition Communication Commun | 34,519,662 | 32,025,511 |
| Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan adanya penerapan standar akuntansi. 3 (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. 4 (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). 5 (Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CSPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. 6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampad dengan baris 6) 8 margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagahan kas). 16 Risiko Kerdi akibat kegagalan pihak tawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaigan pihak tawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaigan pihak tawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current (Penyesuaian terhadap hasi) perfalaina antara nilai kewajiban kontijensi. 19 Yengumbahan dari Staris 19 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi | | *Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN | | |
| adanya penerapan standar akuntansi. (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). (Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana (dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total eksposur Aset dalam Lapora Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 33,953,806 31,590,230 Eksposur Transaksi Derivatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesalkan melalui central counterparty (CCP). (CCP). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai Bersia hatara ilai bilitas kas dan tagihan kas). 16 (Risko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkata set SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagai agen SFT. 17 (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Nilai gross sebelum dikurangi CKPN 20 (Adangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 11 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 12 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akunt | | | | |
| 3 (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). 4 (Penyesualan untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). 5 Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. 6 Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) (89,608) (19,564) sampai dengan baris 6) (89,608) (19,564) sampai dengan baris 6) (19,564) margin yang memenuhi sarat atapun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 8 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19,564) (19 | 2 | penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena | - | - |
| 4 (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). 5 Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang (496,249) (385,717) berlaku. 6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total kesposur Varet dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) 8 Maja Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). 16 Risiko Kredit akibat kegagaian pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur sebagai agen SFT. 18 Total Eksposur Sebagai agen SFT. 19 Nilai geross sebelum dikurangi CKPN Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dara Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dara Seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen | | adanya penerapan standar akuntansi. | | |
| Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) Eksposur Transaksi Derivatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (cCCP)). (CCCP). 11 Penyesualan untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 12 (Penyesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposus securities Finanding Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara ilabilitas kas dan tagihan kas). 16 Eksposur sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur sebagai agen SFT. 18 Total Eksposur Transaksi Derivatif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan faktor Konversi Kredir (FKE) kemudian dikurangi CKPN). 20 (Penyesualan terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan faktor Konversi Kredir (FKE) kemudian dikurangi CKPN). 21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22 | 3 | (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). | - | - |
| Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku. (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 5) Eksposur Transaksi Derivatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (cCCP)). 11 Penyesualan untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 12 (Penyesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposus securities Finanding Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara ilabilitas kas dan tagihan kas). 16 Eksposur sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur sebagai agen SFT. 18 Total Eksposur Transaksi Derivatif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dara faktor Konversi Kredi (FKR) kemudian dikurangi CKPN). 20 (Penyesualan terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dara faktor Konversi Kredi (FKR) kemudian dikurangi CKPN). 21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 35,06 | | (Daniero de la contrata del contrata del contrata de la contrata del contrata del contrata de la contrata del contrata del contrata del contrata del contrata de la contrata del co | | |
| Caset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana Caset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana Caset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana Caset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana Caset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) Caset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) Caset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) Caset yang telakun sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) Caset yang telakun sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) Caset yang telakun sebagai seba | 4 | | - | <u> </u> |
| 6 dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa keuangan yang mengatur mengenai kewajiban (69,608) (49,564) penyediaan modal minimum bank umum). 7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 33,953,806 31,590,230 Sampai dengan baris 6) Eksposur Transaksi Derivatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai Bersh antara ilabilitas kas dan tagihan kas). 16 Exposure sebagai agen SFT. 17 Eksposur sebagai agen SFT. 18 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur Transaksi Rekening Admnistratif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 berlaku). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan baris 19 sampai dengan baris 21). Modal ant Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 23 Modal Int (Tier 1). 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). | 5 | | (496,249) | (385,717) |
| penyediaan modal minimum bank umum). Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) Eksposur Transaksi Derivatif Niliai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)). (CCP)). (Penyesualan untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. (Penyesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur securities Financing Transaction (SFT) Nilai dross SFT. (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagai agen SFT. Eksposur sebagai agen SFT. Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal Inti (Tier I). 2, 719,813 A total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50,06,047 8, 50, | | (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana | | |
| Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) Eksposur Transaksi Derivatif Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tetertentu. Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. Penyegualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). Penyegualian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. Penyegualian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. Repevalian untuk transaksi penjualan kredit derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Nilai Gross SFT. Nilai Gross SFT. Nilai Gross SFT. Nilai Bersin antara liabilitas kas dan tagihan kas). Risko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaiman diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Rotal Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Rotal Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). India Seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 6 | dimaksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban | (69,608) | (49,564) |
| Sampai dengan baris 6 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530,230 31,530 | | | | |
| Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana dilatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 1,050,855 977,715 1,050,855 977,715 1 1 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1,050,855 1 | 7 | | 33,953,806 | 31,590,230 |
| Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 1 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 1 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Nilai Gross SFT. (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Eksposur sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Eksposur SFT Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Nilai gross sebelum dikurangi CKPN (Penyesuaian terhadap hasi) perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 20 Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara silai kevajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 8a, 10, 10, 10, 10, 10, 10, 10, 10, 10, 10 | Eksposur | | | <u> </u> |
| margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Palia penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. | Eksposur | | | |
| tertentu. Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. | 8 | | _ | _ |
| Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif, (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. 12 (Penyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). 16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagai mana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur Sebagai agen SFT. 18 Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Admnistratif (TRA) Nilai gross sebelum dikurangi CKPN 20 dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 21 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penyusuaian terhadap hasii perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal Int (Tier 1). 23 Modal Int (Tier 1). 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | | | | |
| derivatif. (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)). Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. (penyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 12 (Penyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). 16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur sebagai agen SFT. 18 Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 10 (Penyesualan terhadap hasi) perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 10 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 10 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 11 (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). 12 (Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 25 (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). | | | | |
| CCCP). | 9 | | - | - |
| (CCP). 11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). 16 Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) 17 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). 18 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). 19 (Eksposur sebagai aigen SFT. 10 (Eksposur sebagai aigen SFT. 10 (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Admistratif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 (Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal Inti (Tier 1). 23 (Modal Inti (Tier 1). 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 40 | (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty | | |
| Penyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif. - - - - - | 10 | (CCP)). | - | - |
| untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 1,050,855 977,715 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) | 11 | Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. | - | - |
| untuk transaksi penjualan kredit derivatif. 13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 1,050,855 977,715 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) | 12 | (Penyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on | _ | _ |
| Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) 14 Nilai Gross SFT. 1,050,855 977,715 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) | 12 | untuk transaksi penjualan kredit derivatif. | _ | |
| Nilai Gross SFT. 1,050,855 977,715 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) | | | - | - |
| 15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). - - - 16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current - Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. - 17 Eksposur sebagai agen SFT. - - 18 Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). 19 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current - 19 Total Eksposur SFT 1,050,855 977,715 19 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current - 19 Total Eksposur SFT 1,050,855 977,715 19 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current - 19 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) | | | 1.050.055 | 077.745 |
| Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur SET Eksposur SET (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Admnistratif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 19 *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN 20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | | | 1,050,855 | 9//,/15 |
| Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. 17 Eksposur sebagai agen SFT. 18 Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) 19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 19 *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN 20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 (Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 (Modal Inti (Tier 1). 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 15 | | - | - |
| Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Admnistratif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 19 Nilai gross sebelum dikurangi CKPN 20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dam Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 16 | , , , , , , , , , , , , , , , , , , , , | - | - |
| Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Eksposur Transaksi Rekening Admnistratif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 19 | 17 | | _ | |
| Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 7, 13, 18 dan 22). Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 7, 13, 18 dan 22). Penjumlahan baris 15 sampai dengan baris 7, 13, 18 dan 22). Penjumlahan baris 7, 13, 1 | | | _ | |
| Eksposur Transaksi Rekening Admnistratif (TRA) Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 19 **Nilai gross sebelum dikurangi CKPN 20 **(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 **(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 **Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 **Modal Inti (Tier 1). 24 **Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 18 | · | 1,050,855 | 977,715 |
| Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. 13,859 13,526 *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur Modal Inti (Tier 1). Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | Eksposur | | | |
| 19 **Nilai gross sebelum dikurangi CKPN 20 **(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 **(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 **Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). **Modal dan Total Eksposur** 23 **Modal Inti (Tier 1). | | | | |
| 20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). 21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 (Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 (Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 (2,719,813) 24 (Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 19 | | 13,859 | 13,526 |
| dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur Modal Inti (Tier 1). Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | | *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN | | |
| dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 20 | (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi | (12 /172) | (12 174) |
| 21 berlaku). 1,386 1,561 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). 1,386 1,561 Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 35,006,047 32,569,506 Rasio Leverage | 20 | dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). | (12,473) | (12,174) |
| berlaku). 22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). Rasio Leverage | 21 | , , | _ | - |
| 22 (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). 1,386 1,561 Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 35,006,047 32,569,506 Rasio Leverage | | , | | |
| (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Modal dan Total Eksposur 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 35,006,047 32,569,506 Rasio Leverage | 22 | | 1,386 | 1,561 |
| 23 Modal Inti (Tier 1). 2,783,197 2,719,813 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 35,006,047 32,569,506 Rasio Leverage | No del de | | | |
| 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). 35,006,047 32,569,506 Rasio Leverage | | | 2 792 107 | 2 710 912 |
| Rasio Leverage | | | | |
| · | | | 33,000,047 | 32,303,300 |
| | 25 | Nilai Rasio Leverage | 7.95% | 8.35% |
| 26 Nilai Minimum Rasio Leverage 3.00% 3.00% | | | | |
| 27 Buffer terhadap nilai Rasio Leverage N/A N/A | 27 | | N/A | N/A |

| | Pengungkapan Nilai Rata-Rata | • | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| 28 | Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi | | |
| | akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan | - | - |
| | liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | | |
| | Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk | | |
| 29 | transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) | - | - |
| | dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | | |
| | Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas | | |
| 30 | penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum | | |
| 30 | (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross | - | |
| | sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | | |
| | Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas | | |
| 30a | penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi | _ | |
| Sua | ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat | - | |
| | aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | | |
| | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara | | |
| 31 | atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib | _ | |
| 31 | minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara | _ | |
| | gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | | |
| | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian | | |
| 31a | sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro | _ | |
| 310 | wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT | - | |
| | secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | | |
| | Analisis Kualitatif | | |
| | Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai | · | |